

**PEMBENTUKAN KARAKTER MANDIRI MELALUI KOKURIKULER
KETERAMPILAN KHUSUS DALAM KURIKULUM MERDEKA
(Studi Kasus di SD Ar-Rahman Kertosono Nganjuk)**

TESIS

Oleh

Moh. Rizal Afandi

NPM. 22.09.0.0091



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
(PGMI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM TRIBAKTI LIRBOYO KEDIRI
JULI 2024**

**PEMBENTUKAN KARAKTER MANDIRI MELALUI KOKURIKULER
KETERAMPILAN KHUSUS DALAM KURIKULUM MERDEKA
(Studi Kasus di SD Ar-Rahman Kertosono Nganjuk)**

TESIS

Disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan menempuh
Program Magister (S2) Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Universitas Islam Tribakti Lirboyo

Oleh

Moh. Rizal Afandi

NPM. 22.09.0.0091



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
(PGMI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM TRIBAKTI LIRBOYO KEDIRI
JULI 2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul **“Pembentukan Karakter Mandiri melalui Kokurikuler Keterampilan Khusus dalam Kurikulum Merdeka (Studi Kasus di SD Ar-Rahman Kertosono Nganjuk)”** yang ditulis oleh **Moh. Rizal Afandi, NPM 220900091** telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

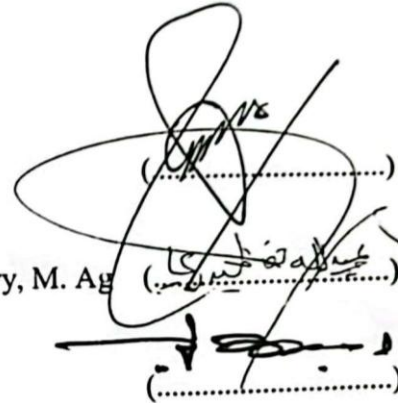
Penguji	Tanggal	Tanda Tangan
1. Pembimbing I (Dr. Marita Lailia Rahman, M.Pd.I)	18/ 2024 07	
2. Pembimbing II (Dr. H. Badrus, M.Pd.I)	29/ 2024 07	

PENGESAHAN

Tesis dengan judul "Pembentukan Karakter Mandiri melalui Kokurikuler Keterampilan Khusus dalam Kurikulum Merdeka (Studi Kasus di SD Ar-Rahman Kertosono Nganjuk)" yang ditulis oleh Moh. Rizal Afandi, NPM 220900091 telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 29 Bulan Agustus Tahun 2024 dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah.

Dewan Penguji

1. Ketua : Dr. H. Badrus, M.Pd.I
2. Sekretaris : Dr. H. Abdullah Haq Al Haidary, M. Ag
3. Penguji Umum : Prof. Dr. H Suko Susilo, M.Si



Kediri, 18 September 2024

Mengesahkan,

Direktur Pascasarjana Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kota Kediri



Dr. H. Abbas Sofwan M.F., S.HI, LL.M.

NIDN. 2127127901

PERYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh. Rizal Afandi
NIM : 220900091
NIRM : -
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Kediri, 18 September 2024

Yang membuat pernyataan

Moh. Rizal Afandi

MOTTO

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ ۝٣٨

Artinya: “Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah ia lakukan.”¹

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۚ

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka.”²

¹ QS. Al Muddatstsir Ayat 38.

² QS. Ar-Ra'd Ayat 11.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku Bapak Rachmannuddin dan Ibu Siti Shofiyah yang senantiasa memelukku dengan jiwa raga mereka. Hanya maaf dan ridhomu yang selalu kupinta atas segala kehilafan yang pernah ada pada diriku.
2. Dosen pembimbing yang selalu memberikanku saran dan motivasi kepadaku dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
3. Seluruh guru dan staff di SD Ar-Rahman Kertososno terutama Ibu Nur Atiningsih selaku kepala sekolah yang telah mengizinkanku serta membantuku dalam melakukan penelitian sehingga tesis ini dapat selesai.
4. Seluruh Dzuriyah Bani Ya'qub serta pengurus Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri yang telah mendidik serta membimbingku selama belajar di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri.
5. Angkatan Al-Ghozali 27 (*al-Ghinaa wa dzul Ilmi*) dan Angkatan Diponegoro yang selalu mendapingiku dikala suka maupun duka, dimana canda tawa kalianlah yang menghiburku dan sejenak menghilangkan beban pikiranku. Semoga ilmu yang kita dapatkan di pondok pesantren dapat bermanfaat bagi kita serta orang disekitar kita.
6. Kepada adik dan kakakku, teman-teman dan sahabat-sahabat seperjuanganku yang telah memberiku motivasi dan dukungan agar segera menyelesaikan tesis ini..

Kediri, 29 Juli 2024

Moh. Rizal Afandi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul *“Pembentukan Karakter Mandiri melalui Kokurikuler Keterampilan Khusus (Studi Kasus di SD Ar-Rahman Kertosono Nganjuk”*. Shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafa’atnya kelak di yaumul akhir.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada bapak dan ibu yang terhormat:

1. Dr. KH. Reza Ahmad Zahid, Lc., MA. selaku Rektor Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri;
2. Dr. H. Abbas Sofwan Matlail Fajar, S.HI., LLM., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri beserta staf, atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga penulis selesai studi;
3. Dr. Marita Lailia Rahman, M.Pd.I. selaku kaprodi S2 PGMI Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri;
4. Dr. Marita Lailia Rahman, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing I dan Dr. H. Badrus, M.Pd.I. selaku pembimbing II yang telah banyak membantu,

mengarahkan, membimbing, dan memberi dorongan sampai tesis ini terwujud;

5. Teman-teman mahasiswa pascasarjana Angkatan 2022 Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri, serta pihak- pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendaat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amiin.

Kediri, 29 Juli 2024

Moh. Rizal Afandi

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERYATAAN KESALIAN TULISAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Pustaka.....	11
1. Kurikulum Merdeka	11
2. Pendidikan Karakter	15
3. Karakter Mandiri	24
4. Kokurikuler Keterampilan Khusus.....	28

B. Penelitian Terdahulu	32
C. Paradigma Penelitian.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
B. Kehadiran Peneliti	43
C. Lokasi Penelitian	43
D. Sumber Data	44
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Analisis Data	47
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	49
H. Tahap-tahap Penelitian	50
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	52
A. Profil Lembaga	52
1. Sejarah Berdirinya SD Ar-Rahman	52
2. Visi dan Misi SD Ar-Rahman	53
B. Bentuk Pengetahuan Moral Program Kokurikuler sebagai Upaya Pembentukan Karakter Mandiri	54
C. Bentuk Perasaan Moral Program Kokurikuler sebagai Upaya Pembentukan Karakter Mandiri pada Peserta Didik	63
D. Bentuk Tindakan Moral Program Kokurikuler Keterampilan Khusus sebagai Upaya Pembentukan Karakter Mandiri pada Peserta Didik.....	73
E. Temuan Penelitian.....	82
BAB V PEMBAHASAN	87
A. Bentuk Pengetahuan Moral Program Kokurikuler sebagai Upaya Pembentukan Karakter Mandiri	87
1. Kesadaran Moral	88

2. Mengetahui Nilai Moral	89
3. Penentuan Perspektif	90
4. Pemikiran Moral	91
5. Pengambilan Keputusan	92
6. Pengetahuan Pribadi	93
B. Bentuk Perasaan Moral Program Kokurikuler sebagai Upaya Pembentukan Karakter Mandiri pada Peserta Didik	94
1. Hati Nurani	95
2. Harga Diri	96
3. Empati	96
4. Mencintai Hal yang Baik	97
5. Kendali Diri	98
6. Kerendahan Hati	98
C. Bentuk Tindakan Moral Program Kokurikuler Keterampilan Khusus sebagai Upaya Pembentukan Karakter Mandiri pada Peserta Didik	99
1. Kompetensi	100
2. Keinginan	102
3. Kebiasaan	102
BAB IV PENUTUP	104
A. Kesimpulan	104
B. Implikasi	106
C. Saran-saran	107
LAMPIRAN-LAMPIRAN	113
RIWAYAT HIDUP	126

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1: Wawancara Wali Kelas 1	55
Gambar 4.2: Pemberian Motivasi kepada Peserta Didik	59
Gambar 4.3: Pelaksanaan Seminar Education Anti Bullying	61
Gambar 4.4: Kurikulum Khas Mengaji Metode Ummi	62
Gambar 4.5: Sepatu Tertata Rapi di Rak Sepatu	64
Gambar 4.6: Peserta didik Menempelkan Cap Tangan sebagai Dukungan Gerakan Anti Bullying	65
Gambar 4.7: Kegiatan Pembagian Zakat Fitrah	66
Gambar 4.8: Pembelajaran di Luar Kelas	68
Gambar 4.9: Wawancara dengan Orang Tua Peserta Didik	69
Gambar 4.10: Buku Performasi SD Ar-Rahman.....	70
Gambar 4.11: Kolom Buku Performasi Ketika di Rumah	71
Gambar 4.12: Praktek Kerampilan Khusus Disesuaikan dengan Usia Peserta Didik.....	74
Gambar 4.13: Keterampilan Khusus Kelas 1 Menyisir Rambut	75
Gambar 4.14: Keterampilan Khusus Kelas 2 Merapikan Tempat Tidur	76
Gambar 4.15: Keterampilan Khusus Kelas 3 Mencuci Baju	77
Gambar 4.16: Efektif Peserta Didik Prakte secara Beregu	78
Gambar 4.17: Raport Laporan Hasil Belajar Khusus	79
Gambar 4.18: Seminar Parenting Education oleh Kak Acun	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara	114
Lampiran 2: Lembar Hasil Praktek Kokurikuler Keterampilan Khusus	116
Lampiran 3: Surat Izin Penelitian	118
Lampiran 4: Surat Balasan	119
Lampiran 5: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	120
Lampiran 6: Dokumentasi Foto Praktek Keterampilan Khusus	121
Lampiran 7: Permohonan Pembimbing Utama	122
Lampiran 8: Permohonan Pembimbing II	123
Lampiran 9: Konsultasi Penyelesaian Tesis Dosen Pembimbing I	124
Lampiran 10: Konsultasi Penyelesaian Tesis Dosen Pembimbing II	125

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Indonesia Universitas Islam Tribakti (UIT) Kediri adalah sebagai berikut:³

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	'	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	Dh	م	m
ر	R	ن	N
ز	Z	و	w
س	S	هـ	h
ش	Sh	ء	’
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (*madd*), maka caranya dengan menuliskan coretan horizontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, dan ū (ا, ي, dan و). Bunyi hidup dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay dan aw”, seperti *layyinah*, *lawwāmah*. Kata yang berakhiran *tā’ marbūṭah* dan berfungsi sebagai *ṣifah* (*modifier*) atau *muḍāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *muḍāf* ditransliterasikan dengan “at”.

³ Zaenal Arifin dan Edi Nurhidin, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Makalah, Proposal, dan Skripsi* (Kediri: Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat IAI Tribakti, 2018), h. 80.

ABSTRAK

AFANDI, MOH. RIZAL. 2024: Pembentukan Karakter Mandiri melalui Kokurikuler Keterampilan Khusus dalam Kurikulum Merdeka (Studi Kasus di SD Ar-Rahman Kertosono Nganjuk), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Program Pascasarjana Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri, Dosen Pembimbing Dr. Marita Lailia Rahman, M.Pd.I., Dr. H. Badrus, M.Pd.I.

Kata Kunci: Pembentukan Karakter Mandiri, Kokurikuler, Keterampilan Khusus

Pendidikan karakter telah menjadi perhatian berbagai Negara dalam rangka menyiapkan generasi yang berkualitas. Berbagai masalah muncul dengan berkembangnya teknologi modern di masyarakat. Salah satunya penurunan moral atau yang sering kita sebut sebagai degradasi moral. Penurunan moral yang terjadi di masyarakat mendorong pemerintah untuk mencari solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satunya dengan menciptakan kurikulum yang memiliki muatan pendidikan karakter. Pembentukan nilai karakter tersebut dapat diajarkan kepada peserta didik bukan hanya berupa kegiatan di kelas namun dapat melalui kegiatan di luar kelas atau disebut pembelajaran kokurikuler.

Atas dasar latar belakang tersebut, peneliti mengajukan pertanyaan berikut: (1) Bagaimana bentuk pengetahuan moral (*moral knowing*) pada program kokurikuler kurikulum merdeka SD Ar-Rahman Kertosono sebagai upaya pembentukan karakter mandiri pada peserta didik? (2) Bagaimana bentuk perasaan moral (*moral feeling*) pada program kokurikuler kurikulum merdeka SD Ar-Rahman Kertosono sebagai upaya pembentukan karakter mandiri pada peserta didik? (3) Bagaimana bentuk tindakan moral (*moral action*) pada program kokurikuler keterampilan khusus SD Ar-Rahman Kertosono dalam kurikulum merdeka sebagai upaya pembentukan karakter mandiri pada peserta didik?.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sementara untuk analisis data peneliti melakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian, yaitu: (1) Tahapan pengetahuan moral dalam pembentukan karakter ada enam yaitu kesadaran moral, mengetahui nilai moral, penentuan perspektif, pemikiran moral, pengambilan keputusan, dan pengetahuan pribadi. Adapun hasil dari proses ini beberapa anak dapat menjelaskan definisi dari karakter mandiri. (2) Perasaan moral terdiri dari enam aspek yaitu hati nurani, harga diri, empati, mencintai hal yang baik, kendali diri, dan kerendahan hati. Adapun hasil dari tahap ini, anak mulai tumbuh rasa untuk peduli terhadap sesama. Hal ini ditunjukkan dari adanya peserta didik yang mengingatkan temannya jika melakukan kesalahan. (3) Tindakan moral terbagi menjadi tiga, yakni kompetensi, keinginan dan kebiasaan. Dalam prosesnya Program kokurikuler keterampilan khusus berjalan dengan sangat baik. Hal ini terlihat dari nilai peserta didik yang sudah di atas KKM dan respon orang tua peserta didik yang sangat puas dengan adanya program ini.

ABSTRACT

AFANDI, MOH. RIZAL. 2024: Formation of Independent Character through Special Skills Co-curricular in the Merdeka Curriculum (Case Study at Ar-Rahman Kertosono Nganjuk Elementary School), Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Tribakti Lirboyo Kediri Islamic University Postgraduate Program, Supervisor Dr. Marita Lailia Rahman, M.Pd.I., Dr. H. Badrus, M.Pd.I.

Keywords: Independent Character Formation, Co-curricular, Special Skills

Character education has become the focus of various countries in order to prepare a quality generation. Various problems arise with the development of modern technology in society. One of them is moral decline or what we often call moral degradation. The decline in morals that occurs in society encourages the government to look for solutions to overcome this problem. One of them is by creating a curriculum that contains character education. The formation of character values can be taught to students not only in the form of activities in class but also through activities outside the classroom or what is called co-curricular learning.

Based on this background, researchers ask the following questions: (1) What is the form of moral knowledge (*moral knowing*) in the independent curriculum co-curricular program at SD Ar-Rahman Kertosono as an effort to build independent character in students? (2) What are the forms of moral feelings (*moral feeling*) in the independent curriculum co-curricular program at SD Ar-Rahman Kertosono as an effort to build independent character in students? (3) What is the form of moral action (*moral action*) in the special skills co-curricular program at SD Ar-Rahman Kertosono in the independent curriculum as an effort to build independent character in students?

This research is qualitative research with a case study type of research. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. Meanwhile, for data analysis, researchers carried out data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The research results are: (1) There are six stages of moral knowledge in character formation, namely moral awareness, knowing moral values, determining perspective, moral thinking, decision making, and personal knowledge. As a result of this process, several children were able to explain the definition of independent character. (2) Moral feelings consist of six aspects, namely conscience, self-esteem, empathy, loving good things, self-control and humility. As a result of this stage, children begin to grow a sense of caring for others. This is shown by students reminding their friends if they make a mistake. (3) Moral actions are divided into three, namely competence, desires and habits. In the process, the special skills co-curricular program went very well. This can be seen from the students' scores which are above the KKM and the response of the students' parents who are very satisfied with this program.

ملخص

أفندي، محمد. ريزال. 2024: تكوين شخصية مستقلة من خلال المهارات الخاصة المشتركة في المناهج الدراسية في منهج ميرديكا (دراسة حالة في مدرسة الرحمن كرتوسونو نجانجوك الابتدائية)، تعليم معلمي المدرسة الابتدائية، برنامج الدراسات العليا بجامعة تريباكتي ليربويو كيديري الإسلامية، المشرف د. ماريتا ليلي الرحمن، دكتوراه في الطب، د. ح. بدرس، دكتوراه في الطب.

الكلمات المفتاحية: تكوين الشخصية المستقلة، المناهج الدراسية، المهارات الخاصة

لقد أصبح تعليم الشخصية محط اهتمام مختلف البلدان من أجل إعداد جيل جيد. تنشأ مشاكل مختلفة مع تطور التكنولوجيا الحديثة في المجتمع. أحدها هو الانحطاط الأخلاقي أو ما نسميه غالبًا الانحطاط الأخلاقي. إن تراجع الأخلاق الذي يحدث في المجتمع يدفع الحكومة إلى البحث عن حلول للتغلب على هذه المشكلة. أحدها هو إنشاء منهج دراسي يحتوي على تعليم الشخصية. يمكن تدريس تكوين القيم الشخصية للطلاب ليس فقط في شكل أنشطة داخل الفصل ولكن أيضًا من خلال أنشطة خارج الفصل الدراسي أو ما يسمى بالتعلم المشترك للمناهج الدراسية.

وبناء على هذه الخلفية يطرح الباحثون الأسئلة التالية: (1) ما هو شكل المعرفة الأخلاقية (المعرفة الأخلاقية) في برنامج المناهج الدراسية المستقلة في مدرسة الرحمن كرتوسونو الابتدائية كمحاولة لبناء شخصية مستقلة لدى الطلاب؟ (2) ما هي أشكال المشاعر الأخلاقية (الشعور الأخلاقي) في برنامج المناهج الدراسية المستقلة في مدرسة الرحمن كرتوسونو الابتدائية كمحاولة لبناء شخصية مستقلة لدى الطلاب؟ (3) ما هو شكل العمل الأخلاقي (العمل الأخلاقي) في برنامج المهارات الخاصة المنهجي بمدرسة الرحمن كرتوسونو الابتدائية في المنهج المستقل كجهد لبناء الشخصية المستقلة لدى الطلاب؟

هذا البحث هو بحث نوعي مع نوع دراسة الحالة. تستخدم تقنيات جمع البيانات المقابلات والملاحظة والتوثيق. وفي الوقت نفسه، بالنسبة لتحليل البيانات، قام الباحثون بتخفيض البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

نتائج البحث هي: (1) هناك ست مراحل للمعرفة الأخلاقية في تكوين الشخصية، وهي الوعي الأخلاقي، ومعرفة القيم الأخلاقية، وتحديد المنظور، والتفكير الأخلاقي، واتخاذ القرار، والمعرفة الشخصية. ونتيجة لهذه العملية، تمكن العديد من الأطفال من شرح تعريف الشخصية المستقلة. (2) تتكون المشاعر الأخلاقية من ستة جوانب، وهي الضمير، واحترام الذات، والتعاطف، وحب الخيرات، وضبط النفس، والتواضع. ونتيجة لهذه المرحلة، يبدأ الأطفال في تنمية حس الاهتمام بالآخرين. ويظهر ذلك من خلال تذكير الطلاب لأصدقائهم إذا ارتكبوا خطأ. (3) تنقسم الأفعال الأخلاقية إلى ثلاثة وهي الكفاءة والرغبات والعادات. وفي هذه العملية، سار برنامج المهارات الخاصة في المناهج الدراسية بشكل جيد للغاية. ويمكن ملاحظة ذلك من خلال درجات الطلاب التي تكون أعلى من الحد الأدنى لمعايير الاكتمال واستجابة أولياء أمور الطلاب الذين يشعرون بالرضا الشديد عن وجود هذا البرنامج.